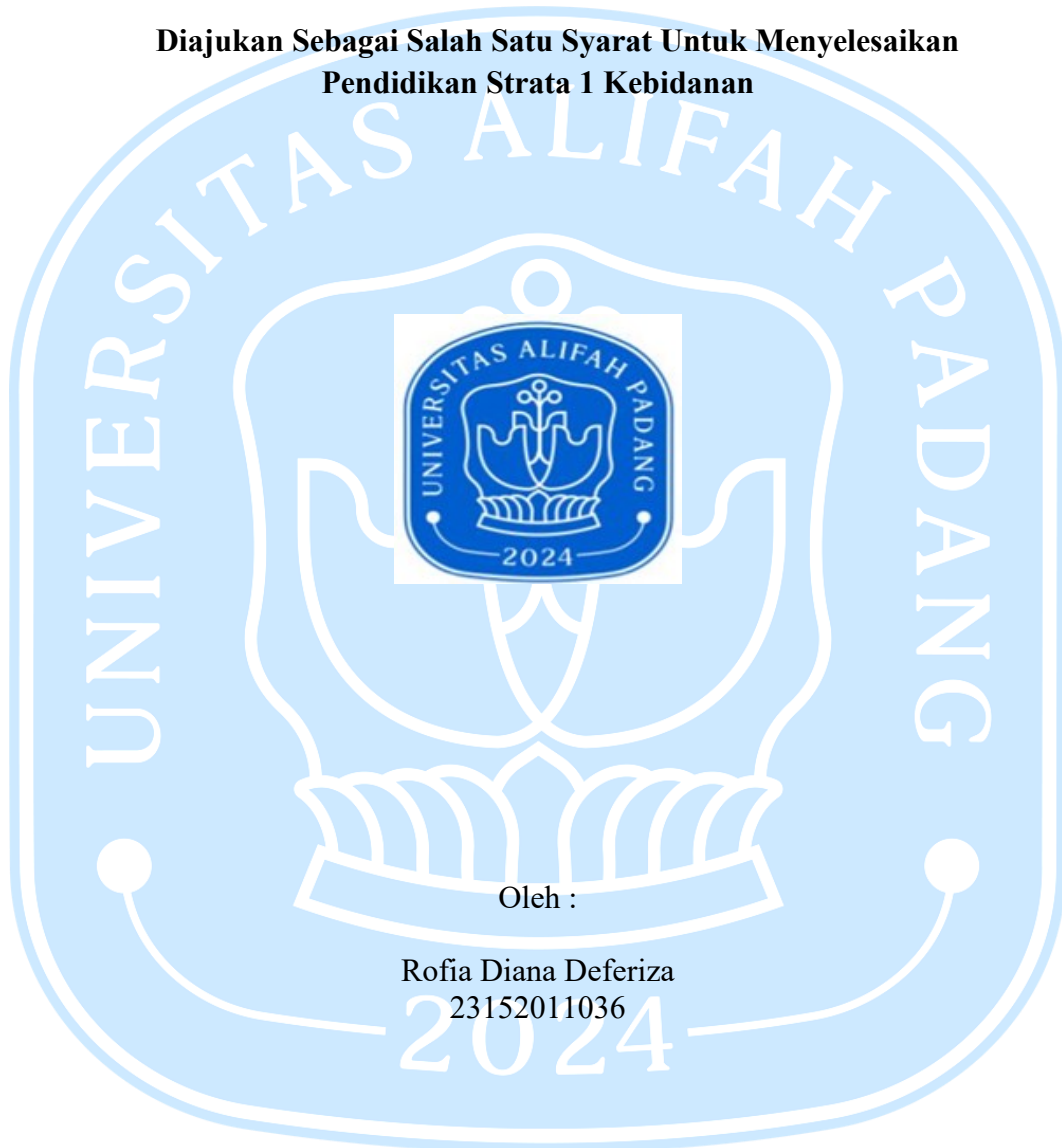


**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN KEJADIAN
STUNTING PADA BALITA USIA 2 – 5 TAHUN
DI PUSKESMAS KOTO BARU
DHARMASRAYA**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan
Pendidikan Strata 1 Kebidanan**



Oleh :

Rofia Diana Deferiza
23152011036

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG
TAHUN 2025**

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya:

Nama Lengkap : Rofia Diana Deferiza
NIM : 23152011036
Tempat/ Tgl lahir : Pulau Panjang, 08 Juni 1996
Tanggal Masuk : 2021
Program Studi : S1 Kebidanan
Nama Pembimbing Akademik : Trya Mia Intani, M.Keb
Nama Pembimbing I : Arfianingsih Dwi Putri, M.Keb
Nama Pembimbing II : Binarni Suhertusi, M.Keb

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan proposal saya yang berjudul: **“Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian *Stunting* Pada Anak Balita Usia 2 – 5 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Koto Baru Dharmasraya tahun 2025”**

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, dalam penulisan proposal ini, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, Mei 2025


Rofia Diana Deferiza

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Rofia Diana Deferiza
NIM : 23152011036
Program Studi : S1 Kebidanan
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian
Stunting Pada Anak Balita Usia 2 – 5 tahun di Wilayah
Kerja Puskesmas Koto Baru Dharmasraya tahun 2025

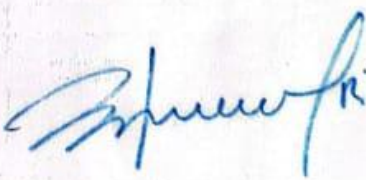
Telah disetujui untuk diseminarkan dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji
Sidang Proposal Program Studi Sarjana Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan dan
Teknologi Informasi Universitas Alifah Padang.

Padang, Agustus 2025

Pembimbing I


Arfianingsih Dwi Putri, M.Keb

Pembimbing II


Binarni Suhertusi, M.Keb

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi
Universitas Alifah Padang



Ns. Syalvia Oresti, M.Kep, Ph.D

PERNYATAAN PENGUJI

Proposal ini diajukan oleh :

Nama : Rofia Diana Deferiza
 NIM : 23152011036
 Program Studi : S1 Kebidanan
 Judul Proposal : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian *Stunting* Pada Anak Balita Usia 2 – 5 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Koto Baru Dharmasraya tahun 2025

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan Penguji Seminar Proposal pada Program Studi Kebidanan Universitas Alifah Padang.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I
 (Arfianingsih Dwi Putri, M.Keb)

(.....)

Pembimbing II
 (Binarni Suhertusi, M.Keb)

(.....)

Penguji I
 (Dr. Fanny Ayudia, S.SiT, M.Biomed)

(.....)

Penguji II
 (Bdn. Ririn, M.Keb)

(.....)

Disahkan oleh
 Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi
 Universitas Alifah Padang



Ns. Syalvia Oresti, M.Kep, Ph.D

**Program Studi S1 Kebidanan
Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Teknologi Informasi
Universitas Alifah Padang
Skripsi, Agustus 2025**

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian *Stunting* Pada Anak Balita Usia 2 – 5 tahun di wilayah kerja Puskesmas Koto Baru Dharmasraya

xi + 86 halaman + 8 tabel + 3 Skema + 12 lampiran

ABSTRAK

WHO tahun 2022 mengestimasi prevalensi balita kerdil (*stunting*) di seluruh dunia sebesar 22,3% masih diatas target 20%. Penurunan *stunting* di Indonesia tahun 2022 sebanyak 21,5% masih diatas target 14%. Berdasarkan data SGI, prevalensi *Stunting* di Provinsi Sumatera Barat menurun menjadi 23,6% pada tahun 2023. Dari 24 Puskesmas yang ada, Puskesmas Dadok Tunggul Hitam merupakan cakupan tertinggi kejadian *Stunting* sebanyak 245 kasus (13,8%). Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Faktor-faktor yang berhubungan dengan Kejadian *Stunting* Pada Anak Balita Usia 2 – 5 tahun di wilayah kerja Puskesmas Koto Baru Dharmasraya

Jenis penelitian kuantitatif pendekatan analitik dengan desain *cross sectional study*. Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Koto Baru Dharmasraya pada bulan Januari – Agustus 2025. Pengumpulan data dilaksanakan tanggal 01-06 Agustus 2025. Populasi seluruh ibu yang memiliki balita 2 – 5 tahun di wilayah kerja Puskesmas Koto Baru Dharmasraya pada bulan Maret 2025 berjumlah 124 balita dengan sampel 55 orang. Teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Data dianalisis secara univariat dalam bentuk distribusi frekuensi dan analisis bivariat menggunakan uji statistik *Chi-Square*.

Hasil penelitian menunjukkan 38,2% responden mengalami kejadian *stunting* Sebanyak 30 orang (54,5%) responden memiliki pengetahuan rendah. Sebanyak 32 orang (58,2%) responden memiliki kunjungan antenatal care tidak lengkap. Sebanyak 17 orang (30,9%) responden memiliki riwayat BBLR. Ada hubungan pengetahuan, kunjungan antenatal care, berat badan lahir rendah dengan kejadian *stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Koto Baru Dharmasraya.

Kesimpulan faktor pengetahuan, antenatal care, riwayat BBLR berhubungan dengan kejadian *stunting*. Diharapkan tenaga kesehatan khususnya bidan dalam meningkatkan pemberian pelayanan pencegahan *stunting* perlu memberikan informasi pada ibu yang memiliki anak untuk peningkatan pengetahuan tentang *stunting* dengan cara memberikan penyuluhan-penyuluhan dan memberikan *leaflet* atau poster.

Kata Kunci : Balita, Pengetahuan, riwayat BBLR, Antenatal Care, Stunting
Daftar Pustaka : 30 (2014 – 2024)

***Undergraduate Midwifery Program
Faculty of Health Sciences and Information Technology
Alifah University, Padang
Thesis, August 2025***

***Factors Associated with Stunting in Toddlers Aged 2-5 Years in the Koto Baru
Dharmasraya Community Health Center Work Area***

xi + 86 pages + 8 tables + 3 diagrams + 12 appendices

ABSTRACT

The WHO estimates that the prevalence of stunting in toddlers worldwide in 2022 is 22.3%, still above the 20% target. Indonesia's stunting reduction in 2022 is 21.5%, still above the 14% target. Based on SGI data, the prevalence of stunting in West Sumatra Province decreased to 23.6% in 2023. Of the 24 community health centers (Puskesmas), Dadok Tunggul Hitam Community Health Center had the highest incidence of stunting, with 245 cases (13.8%). The purpose of this study was to determine factors associated with stunting in toddlers aged 2-5 years in the Koto Baru Dharmasraya Community Health Center work area.

This study used a quantitative analytical approach with a cross-sectional study design. The study was conducted in the Koto Baru Dharmasraya Community Health Center work area from January to August 2025. Data collection took place from August 1-6, 2025. The population of all mothers with toddlers aged 2-5 years in the Koto Baru Dharmasraya Community Health Center work area in March 2025 was 124 toddlers, with a sample size of 55 individuals. The sampling technique used was purposive sampling. Data were analyzed univariately using frequency distributions, and bivariately using the Chi-Square statistical test.

The results showed that 38.2% of respondents experienced stunting. Thirty (54.5%) respondents had low knowledge. Thirty-two (58.2%) respondents had incomplete antenatal care visits. Seventeen (30.9%) respondents had a history of low birth weight (LBW). There was a relationship between knowledge, antenatal care visits, and low birth weight (LBW) and stunting in the Koto Baru Dharmasraya Community Health Center (Puskesmas) work area.

Conclusion knowledge factors, antenatal care, and history of LBW are related to the incidence of stunting. Health workers, especially midwife, are expected to improve the provision of stunting prevention services by providing information to mothers of children to increase their knowledge about stunting by providing counseling and distributing leaflets or posters.

***Keywords : Toddlers, Knowledge, History of Low Birth Weight (LBW),
Antenatal Care, Stunting***

Bibliography : 30 (2014–2024)